BAB III
DESKRIPSI LUKISAN PADA BAK ANGKUTAN TRUK

III.1 Karakteristik Supir Truk

Dari pengamatan dapat dilihat karakeristik persamaan yang dimiliki oleh sopir truk**:**

- Memiliki perangai yang keras, emosional dan mudah tersinggung. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan pekerjaannya, ditambah dengan kemacetan, tak jarang terjadi hal-hal yang terduga seperti kerusakan mesin. Tantangan keselamatan yang berakibat terjadinya kecelakaan selalu membayangi setiap perjalanannya. Gaji yang diterimanya pun tidak seimbang dengan tuntutan keselamatan jiwanya, baik itu keselamatan barang dan ketepatan waktu pengiriman. Maka hal ini berakibat perangai sopir truk yang mudah emosi, tidak sabar dan mudah tersinggung.

- Memiliki kebiasaan merokok, minum kopi dan minuman keras, Pekerjaan sopir truk tidak mengenal waktu siang ataupun malam. Pada siang hari para sopir dan awak truk mempersiapkan barang hendak diantar. Pada umumnya truk berjalan pada malam hari untuk menghindari kemacetan lalu lintas agar tidak mengganggu masyarakat, dimana angkutan truk biasanya menciptakan polusi dan terkadang memercikan pasir ataupun hal-hal lainnya yang dapat mengganggu pengendara yang berada di belakangnya Para sopir menghilangkan rasa kantuknya dengan minum kopi, sopir dan awak truk lain memiliki kegemaran minum minuman keras untuk menghangatkan tubuh dan membuat perut terasa lebih lega sehabis makan.

- Memiliki obsesi dan kegemaran bermain pada wanita, Pada waktu sopir dan awak truk mengalami keletihan, maka para sopir dan awak truk mampir pada kedai-kedai kopi untuk beristirahat, tak jarang beberapa supir ataupun awak truk nya yang masih berusia muda sering menghabiskan

waktu istirahatnya bersama para wanita penghibur guna mengurangi ketegangan dan mengurangi stress mereka. Tak jarang dari beberapa supir truk mempunyai tempat favorit mereka untuk beristirahat karena menyediakan semua kebutuhan, baik jasmani, maupun kebutuhan biologis mereka.

Dari perangai para supir dan awak truk tersebut menjelaskan bahwa, kehidupan mereka jauh dari kata bersahaja, dan sering kali di cemooh masyarakat sebagai komunitas yang kurang berpendidikan, dilihat dari kebiasaan mereka yang sering berkumpul di warung kopi tempat peristirahatan mereka, menggoda kaum wanita yang sedang lewat, tak ayal dicap masyarakat sebagai preman,sehingga tak jarang masayarakat enggan melewati tempat tersebut, dan hal ini pula yang menjelaskan mengapa Lukisan pada bak angkutan truk lebih dikenal oleh masyarakat dengan penggambaran sosok perempuan. kesimpulan tersebut dapat diambil berdasarkan hasil wawancara kepada responden yang dilakukan :

Tabel III.1 Daftar Responden terhadap Lukisan pada bak angkutan Truk

No	**Nama**	**Usia**	**Tempat**	**Hal Yang Diingat dari Lukisan pada Bak Angkutan Truk**
1	Responden A	20	Komplek perumahan	“Kutunggu Jandamu”
2	Responden B	19	Komplek Perumahan	“ada uang abangku sayang, tak ada uang abang ku tendang”
3	Responden C	20	UNIKOM	“pemburu janda”
4	Responden D	22	UNIKOM	“Doamu, Harapanku”
5	Responden E	22	UNIKOM	“Amboii *ueanak* tenan”
6	Responden F	25	*Cafe*	“panglima 3 roet”
7	Responden G	25	*Cafe*	“patuk aku dengan cobramu”

8	Responden H	22	Warung Kopi	“anti amrik”

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2014)

III.2 Deskripsi Visual pada Lukisan Bak Angkutan Truk

Berdasarkan hasil responden pada tabel 3.1, seakan telah terbentuk paradigma pada masyarakat bahwa lukisan pada bak angkutan truk identik dengan objek wanita, namun pada kenyataan ada beberapa hal lain yang bisa mematahkan paradigma tersebut, bahkan keluar dari perangai supir yang rata-rata mempunyai perangai yang kasar. Hal tersebut tergambarkan dalam sebuah lukisan pada gambar 3.1



Gambar III.1 Lukisan Hello Kitty pada Bak Angkutan Truk

Dari hasil wawancara yang dilakukan beberapa responden menilai bahwa lukisan tersebut mempunyai keunikan dibandingkan dengan lukisan-lukisan lain yang diperlihatkan ketika wawancara berlangsung.

- **Ilustrasi dan teks**

  Ilustrasi secara umum merupakan satu paparan visual yang dihadirkan dalam bentuk lukisan, gambar foto atau karya seni lain untuk menjelaskan

suatu informasi visual dalam bentuk grafis. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, poster, maupun sampul majalah. Sedangkan teks dalam peranannya selain sebagai penyampai pesan komunikasi, huruf mempunyai dampak pada ruang dalam suatu *layout* dua dimensi.

Pada Ilustrasi Lukisan truk ini menampilkan salah satu karakter/ figur *Hello Kitty*



Gambar III.2 Karakter Hello Kitty
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2014)

- ***Tipografi***

  Menurut Santosa (2002) Tipografi sama dengan menata huruf yang merupakan unsur penting dalam sebuah karya desain komunikasi visual untuk mendukung terciptanya kesesuaian antara konsep dan komposisi karya.

Dalam Lukisan ini terdapat dua buah objek yang berisi tulisan ‘I Love Bunga’ dan ‘I Love Ratu’, yang dimana ‘Love’ digambarkan dengan objek ‘hati’



Gambar III.3 “I Love Bunga”
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2014)

Pada gambar III.3 yang bertuliskan ‘I Love bunga’ ditempatkan di sebelah kiri.



Gambar III.4 “I Love Ratu”
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2014)

Pada gambar III.4 yang bertuliskan ‘I Love Ratu’ ditempatkan di sebelah kanan Dari gambar tersebut terdapat simbol “hati” yang identik dengan kasih sayang atau perasaan cinta, Simbol hati adalah simbol yang sejak lama digunakan untuk menunjukkan spiritualitas, emosi, moral, dan pada masa lalu, juga sebagai pusat kecerdasan manusia. Meskipun dalam

bahasa Indonesia hati (simbolis) memiliki nama yang sama dan sering diasosiasikan dengan hati (biologis) atau liver, namun sebenarnya bentuk simbol hati ini menurut sebagian besar pendapat berasal dari bentuk jantung, dan di dunia barat (tempat simbol ini berasal), emosi disimbolkan berasal dari jantung alih-alih di hati seperti di Indonesia. *(Wikipedia, diakses pada tanggal 11 Februari)*



Gambar III.4 Tipografi yang bertuliskan “Pelan Tapi Pasti”
(Sumber : google.com, diakses pada 11 Februari 2015)

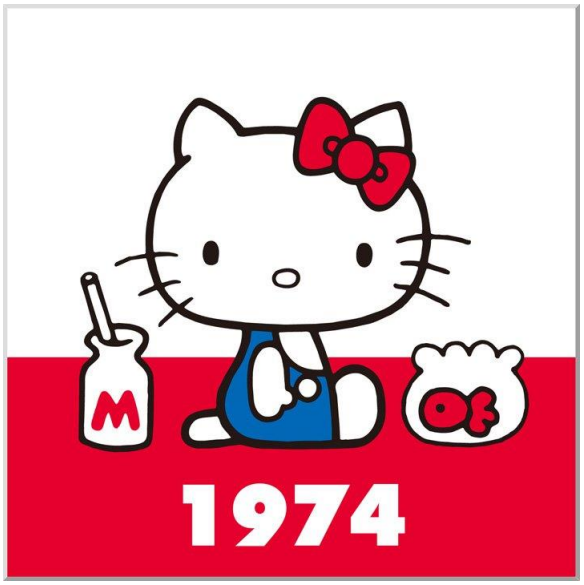


Gambar III.5 Tipografi yang bertuliskan “Pelan Tapi Pasti”
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2014)

Sedangkan tipografi ‘pelan tapi pasti’ ditempatkan di bawah bak.

III.3 Karakter Hello Kitty

Hello Kitty adalah sebuah karakter yang digambarkan sebagai seekor kucing putih yang tidak mempunyai mulut namun fakta tersebut terungkap ketika antropolog Christine R Yano menyusun sejarah *Hello Kitty* untuk pameran restropektif 40 tahun *Hello Kitty* di Japanese American National Museum, Los Angeles, Amerika Serikat, pada tanggal 11 Oktober 2014. Dalam pameran tersebut Yano menjelaskan bahwa Hello Kitty, sejak pertama kali dirilis 40 tahun lalu, bercerita mengenai kehidupan seorang gadis cilik bernama Kitty White yang penuh keceriaan, istimewanya, meskipun Sanrio, perusahaan mainan,berasal dari Jepang *Hello Kitty* tidak berasal dari Jepang melainkan dari dataran Inggris, menurutnya hal tersebut terungkap ketika pada masa itu wanita Jepang mendambakan kehidupan romantic ala wanita Inggris.



Gambar III.6 Karakter Hello Kitty Pertama
(Sumber : http://incitrio.com/hello-kitty-in-fact-not-a-kitty/, diakses pada tanggal 8 Februari 2015)

Berikut adalah Fakta mengenai Hello Kitty

Nama	: Kitty White
Tempat Tanggal Lahi r	: London, 1 Nopember 1974
Golongan darah	: A
Nama Saudara Kembar	: Mimmy White (Mengenakan Pita Kuning)
Tinggi	: Setara Tumpukan 5 Buah Apel
Alamat Rumah	: Desa Diluar London
Hewan Peliharaan	: Kucing dan Anjing Laut

(Sumber : http://incitrio.com/hello-kitty-in-fact-not-a-kitty/)

Hello Kitty diciptakan oleh perancang dari Sanrio yang bernama Shimizu Ikuko pada tahun 1974 yang merupakan tahun kelahiran resmi Hello Kitty. Penjualan barang-barang Hello Kitty baru dimulai pada bulan Maret 1975. Barang Hello Kitty pertama dipasarkan berupa dompet kecil yang disebut *Puchi Purse* dengan harga 240 yen.



Gambar III.7 Puchi purse pertama Hello Kitty
(Sumber : http://incitrio.com/hello-kitty-in-fact-not-a-kitty/ diakses pada tanggal 8 Februari 2015)

Karakter dalam barang Hello Kitty dari tahun 1974 sampai tahun 1975 belum diberi nama. Pada dompet *Puchi Purse* yang merupakan produk pertama hanya tertulis kata "Hello!" (tanpa tulisan "Kitty"). Pada awalnya orang Jepang

mengenal karakter Kitty White sebagai "kucing putih tidak bernama," sampai akhirnya perusahaan memberi nama "Kitty" yang diambil dari nama kucing berbulu putih yang tampil dalam cerita Alice di Negeri Kaca *(Through the Looking-Glass)* oleh Lewis Carroll. Pada mulanya Kitty White tidak memiliki nama keluarga atau nama keluarganya tidak diumumkan, "White" sebagai nama keluarga baru ditambahkan di kemudian hari.

Perkembangan karakrter Hello Kitty tidak lepas dari peran para selebriti yang mempopulerkannya, sebagai karakter yangs disukai anak-anak, Pada tahun 2004, Kitty menjabat sebagai “teman khusus anak-anak” di UNICEF (hingga tanggal 1 November 2004). Mariah Carey yang menggunakan Hello Kitty sebagai gaya busananya. Hello Kitty juga pernah menjadi maskot iklan untuk pasar swalayan Target.Ricky Martin, Cameron Diaz, Heidi Klum, Steven Tyler, Carmen Electra, Mandy Moore, Raven-Symoné, hingga Paris Hilton dan Nicky Hilton semuanya pernah terlihat menggunakan barang-barang Hello Kitty. Penyanyi Lisa Loeb merupakan penggemar berat Hello Kitty hingga salah satu albumnya diberi nama Hello Lisa yang dipersembahkan kepada Hello Kitty. Oleh sebab itu karakter Hello Kitty telah benar benar mengisnpirasi berbagai kalangan masyarakat, sehingga banyak orang terutama perempuan menggunakan karakter Hello Kitty, baik itu sebagai objek ketertarikan, maupun sebagai penggemar yang mengoleksi berbagai macam barang yang bertemakan Hello Kitty.

Bila ditinjau dari tabel III.1, angkutan truk yang lebih dikenal dengan penggunaan karakter wanita sebagai penggambarannya, serta dengan penggunaan bahasa, ataupun *tagline* yang terkesan vulgar akan menjadi suatu hal yang kontradiktif apabila dilihat dari objek lukisan yang bertemakan Hello Kitty. Sehingga hal ini menjadi sebuah fenomena yang menarik ketika dibandingkan dengan karakteristik supir angkutan truk yang menggunakan Hello Kitty sebagai objek lukis pada bak angkutan truknya.